

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Produk hasil pertanian terbesar berupa bahan pangan, kebutuhan pangan saat ini menyesuaikan perkembangan zaman berupa tren bahan pangan berbasis organik sehingga adanya tuntutan untuk penggunaan pupuk dan pestisida organik. Kebutuhan bahan pangan dan pertanian merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, Berdasarkan dari latar belakang ini maka pemberdayaan kelompok tani diarahkan ke pertanian organik. Dalam UU No.19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani dijelaskan sebagai berikut: “Pertanian merupakan kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam suatu agroekosistem.”

Dalam pendidikan orang dewasa yang berbasis bidang pertanian hulu dan hilir terdapat program pengabdian ke masyarakat melalui pemberdayaan mahasiswa untuk pemerapan keilmuan yang bertujuan lebih dekat dengan masyarakat dengan sistem pendidikan vokasional. Salah satu contohnya perguruan tinggi negeri di kabupaten Jember yaitu Politeknik Negeri Jember pada kurikulum akademik di semester tiga program studi Agribisnis Program Magister Terapan yang menerapkan program Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M). Kegiatan P3M dipandang penting bagi pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember sehingga P3M wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dengan waktu yang telah ditetapkan.

Waktu pelaksanaan P3M sangat fleksibel mahasiswa tidak dituntut hadir setiap hari ke tempat magang namun lebih ditekankan untuk memberikan ide sebagai pengembangan yang disesuaikan dengan minat yang dipilih misalnya di perusahaan, instansi pemerintah maupun lembaga UMKM dan kelompok tani yang sudah berbadan hukum. Tujuan P3M adalah untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah,

sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi sesuai dengan bidang studi peminatan yang dipelajarinya serta memahami sistem kerja di masyarakat khususnya di lokasi Magang.

P3M yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Agribisnis Program Magister Terapan Politeknik Negeri Jember bergerak di bidang pengembangan teknologi dan manajemen pertanian, peternakan, perikanan dan agrowisata sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Harapannya mahasiswa mendapatkan informasi keilmuan yang sebanyak – banyaknya sehingga setelah lulus dibangku kuliah dapat membuka lapangan usaha baru menggerakkan laju perekonomian di masyarakat khususnya Kabupaten Jember.

Dengan dasar keilmuan manajemen agribisnis program pemberdayaan masyarakat bertujuan di pemberdayaan kelompok tani yang berada di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember mencakup 13 kelompok tani dibawah naungan Gapoktan Ruas, Keadaan geografi yang mendukung dengan luasan Pemberdayaan petani merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi dan kepemimpinan kelompok tani (Kasmita, 2021). Desa Ampel meliputi 903 ha berupa sawah irigasi dan 35 ha lahan tegal. Kegiatan pemberdayaan kelompok tani berupa kegiatan simpan pinjam untuk mengatasi kendala modal, saprodi dengan cara bayar waktu panen (yarnen), pembuatan agensia hayati atau pestisida nabati, serta peternakan.

Salah satu contohnya Kelompok tani Mekar Sari Dua yang mempunyai usaha peternakan baik berupa ternak unggas maupun mamalia. Namun ada kendala berupa sampah ternak yaitu kotoran ternak sehingga terjadi masalah sampah. Sampah ternak yang berupa kotoran hewan ini berpotensi menjadi pupuk organik padat tentunya melalui proses pengolahan yang benar sehingga dihasilkan pupuk organik yang mengandung bio organik dapat mengembalikan senyawa organik dalam tanah dan menyuburkan tanaman. Pupuk organik padat yang akan dibuat juga menggunakan tambahan agensia hayati trichoderma dan PGPR yang membantu mempercepat proses fermentasi dan sebagai penambahan unsur sehingga dapat memperbaiki struktur tanah.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral, dan/atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Permentan No. 70/Permentan/SR.140/10/2011).

Pembuatan pupuk organik diharapkan dapat menjawab kebutuhan petani pupuk akan pupuk kimia dan merupakan aset kegiatan untuk pengembangan modal kelompok tani.

1.2. Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pengabdian Masyarakat (P3M) ini dilakukan di industri agribisnis dengan tujuan yang terbagi menjadi dua, yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan P3M secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan/atau unit bisnis strategis. Selain itu, tujuan P3M adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah dan diharapkan ikut serta menjadi *problem solving* dalam merumuskan solusi untuk masalah yang ada di lokasi magang.

1.2.1 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui permasalahan agribisnis dan memberikan problem solving yang ada di Kelompok tani Mekar Sari Dua, Desa Ampel Kecamatan Wuluh Kabupaten Jember.
- b. Penguatan kelembagaan Kelompok tani Mekar Sari Dua melalui perbaikan struktur organisasi dan administrasi.
- c. Menghasilkan produk pupuk organik padat yang lebih praktis prosesnya dan bermutu sehingga mudah pengaplikasiannya

1.3. Manfaat Dan Relevansi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Bagi kelompok tani digunakan sebagai kelas belajar dalam memanfaatkan potensi di sekitar wilayah kelompok tani menjadi sesuatu produk yang mempunyai nilai tambah serta wahana kerjasama dan sarana produksi yang bermanfaat untuk pemacu pertumbuhan serta produksi pada tanaman budidaya. Harapannya dengan usaha pembuatan pupuk organik dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani.
- b. Bagi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Ambulu, dapat digunakan sebagai alternatif metode diseminasi teknologi di wilayah BPP Ambulu.

1.3.2 Kompetensi

Untuk mencapai tujuan kegiatan P3M, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, mahasiswa memiliki kompetensi sebagai berikut ;

- a. Kompetensi yang diharapkan dari peserta Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) di Kelompok tani Mekar Sari Dua, Desa Ampel Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember salah satunya adalah pada bidang pembuatan pupuk organik. Selain untuk mengatasi masalah limbah kotoran ternak diharapkan dari usaha ini dapat meningkatkan nilai limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan.
- b. Mahasiswa mampu mendampingi dan memberikan penyuluhan kebutuhan Kelompok tani Mekar Sari Dua serta memfasilitasi dalam pembuatan pupuk organik.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Praktik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) direncanakan di Kelompok tani Mekar Sari Dua, Dusun Kepel RT 006 RW 020 Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024.